



Journal Abdimas
Maduma

JURNAL ABDIMAS MADUMA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol. 4, No. 2 , Juli 2025

e- ISSN 2828 - 7614 , p-ISSN 2828 - 6812

Available online at:

<https://journal.eltaorganization.org/index.php/ecdj>

Pengenalan *Public Speaking* Pada Siswa SD Negeri 027089 Kota Binjai

Jenita Anjani Sembiring^{1*}, Nurlia Ginting², Frida Dian Handini³, Camelia Sembiring⁴

¹³⁴Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Quality Berastagi, Indonesia

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Quality Berastagi, Indonesia

*Correspondence Email : jenitaanjani@gmail.com

Abstract

ARTICLE INFO

Article History:

Received : June 16, 2025

Reviewed : June 19, 2025

Revised : July 7, 2025

Accepted : July 7, 2025

Available online : July 9, 2025

Keywords:

Public Speaking, Self-Confidence, Elementary Students, Community Service

This Community Service Program (PKM) aims to enhance public speaking skills among students of SD Negeri 027089 in Binjai City, fostering self-confidence and effective communication from an early age. The initiative addresses glossophobia—fear of speaking in public—which commonly affects elementary school students and hinders their academic and social development. Through interactive, student-centered, and engaging approaches, the program introduces the concept of public speaking, basic techniques, and strategies to manage anxiety. The methods include voice articulation training, intonation control, body language usage, and practical activities such as presentations and group discussions. Results show a significant improvement in students' understanding of public speaking, their ability to apply speaking techniques, and their self-confidence. Quantitative data reveal increased comprehension of public speaking concepts (from 15% to 85%), technique recognition (from 10% to 88%), and self-confidence (from 15% to 85%). The program received positive responses from both school authorities and students. This initiative serves as a strategic step in preparing students to face future challenges with confidence and strong communication skills, aligning with the demands of 21st-century competencies.

Abstrak

INFO ARTIKEL

Proses Artikel:

Submit : 16 Juni 2025

Review : 19 Juni 2025

Revisi : 7 Juli 2025

Diterima : 7 Juli 2025

Terbit Online : 9 Juli 2025

Kata Kunci :

Public Speaking, Kepercayaan Diri, Siswa Sekolah Dasar, Pengabdian Masyarakat

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan public speaking pada siswa SD Negeri 027089 Kota Binjai sebagai upaya menumbuhkan rasa percaya diri dan kemampuan komunikasi sejak dini. Fenomena glossophobia atau ketakutan berbicara di depan umum menjadi latar belakang utama kegiatan ini. Melalui pendekatan yang interaktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa, program ini mengenalkan konsep, teknik dasar, serta strategi mengatasi rasa gugup dalam public speaking. Metode yang digunakan mencakup pelatihan artikulasi, intonasi suara, penggunaan bahasa tubuh, serta kegiatan praktik langsung seperti presentasi dan diskusi kelompok. Hasil dari program menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai public speaking, teknik presentasi, serta kepercayaan diri mereka. Data kuantitatif menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap pengertian public speaking (15% menjadi 85%), teknik public speaking (10% menjadi 88%), dan kepercayaan diri (15% menjadi 85%). Program ini juga mendapat respons positif dari pihak sekolah dan siswa. Dengan kegiatan ini, siswa diharapkan mampu menghadapi tantangan masa depan dengan lebih siap, percaya diri, dan memiliki keterampilan komunikasi yang baik. Program ini menjadi langkah strategis dalam mendukung pembentukan karakter dan kompetensi siswa di era komunikasi abad ke-21.

1. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang mana senantiasa selalu membangun hubungan antara yang satu dan lainnya. Pada saat ini dalam membangun hubungan tersebut seseorang harus dituntut untuk memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dan tepat sasaran sehingga pesan yang disampaikan nantinya tepat sasaran dan tidak memancing spekulasi negatif dari lawan bicaranya. Oleh sebab itu keterampilan berbicara khususnya didepan umum sangat perlu dibina sejak dini agar seseorang dapat memiliki keterampilan dasar berkomunikasi didepan umum atau yang sering kita dengar public speaking. Lebih dari sekadar menyampaikan pesan, Keterampilan public speaking memiliki peranan vital dalam menumbuhkan kepercayaan diri, memengaruhi audiens, dan merealisasikan sasaran komunikasi. Namun, kecemasan berbicara di depan umum (glossophobia) masih menjadi tantangan, terutama di kalangan siswa Sekolah Dasar (SD).

"Kemampuan komunikasi adalah mata uang di abad ke-21," demikian yang diungkapkan oleh Tony Wagner, seorang pakar pendidikan terkemuka wagner dalam (Mongkau and Pangkey 2024). Hal ini juga didukung oleh pakar lainnya yang menggambarkan bahwa kemampuan berbicara didepan umum merupakan kunci meraih kesuksesan di masa sekarang dan masa mendatang (Hartatik et al. 2021). Tanpa kemampuan komunikasi yang baik, maka akan timbul kesalahpahaman yang dapat menurunkan peluang dalam membangun relasi dan kerjasama dengan pihak lain (Wahyuddin, Maharida, and Rijal 2024). Komunikasi lisan, salah satu cara komunikasi yang paling penting, sekarang dianggap sebagai keharusan yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan (Abdul Faiz Firdaus, Safier Ramdani, and Sinta Sri Ramdona 2024). Maka dari itu kesadaran kita akan pentingnya membangun kemampuan berkomunikasi sangat perlu di tingkatkan. Dalam kajian komunikasi, keahlian public speaking menjadi bagian dari komunikasi efektif yakni menyampaikan pesan kepada audiens dengan cara yang tepat dan menarik perhatian (Girsang 2018), Kutipan ini menegaskan bahwa public speaking bukan hanya keterampilan teknis, tetapi juga investasi penting untuk masa depan. Penelitian terbaru dari American Psychological Association (APA) menunjukkan bahwa glossophobia dapat memengaruhi perkembangan sosial dan akademik anak-anak, bahkan sejak usia

dini (Bifadlilah, Elan, and Gandana 2023). Oleh karena itu, intervensi dini dalam bentuk pelatihan public speaking menjadi sangat relevan.

Berbicara di depan publik (public speaking) adalah kemampuan yang sangat penting dari bagian komunikasi yang harus dipelajari oleh siapa saja khususnya pelajar, seiring mereka berproses melewati pendidikan hingga karir mereka nanti (Prasetyo et al. 2023) Public speaking merupakan perpaduan antara komunikasi verbal, seperti penggunaan kata-kata, dan komunikasi nonverbal, seperti ekspresi wajah, gerak tubuh, dan intonasi suara. Karena keterampilan berbicara di depan umum tidak hanya terlihat dari kata-kata yang diucapkan, tetapi juga dari bahasa tubuh yang digunakan dalam interaksi, seseorang dapat merasa lebih terbuka untuk menelaah informasi (Suhesty et al. 2024). Kedua bentuk komunikasi ini memiliki kesamaan, yaitu sama-sama membutuhkan keterampilan dasar yang biasa digunakan dalam interaksi atau percakapan sehari-hari agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh audiens (Kuntoro et al. 2022). Berbicara di depan umum dipahami sebagai suatu proses yang dilakukan secara terstruktur dan disengaja kepada sekelompok orang, dengan tujuan untuk memberikan informasi, memengaruhi pandangan, atau menghibur pendengar. Aktivitas ini tidak dapat dianggap sebagai tugas yang mudah untuk dilakukan (Nugrahani et al. 2012). Maka dari itu Untuk dapat mengungkapkan pendapat secara efektif, diperlukan tingkat kepercayaan diri yang cukup tinggi, yang umumnya dimiliki oleh individu yang terlibat dalam aktivitas berbicara di depan umum atau public speaking (Mustika, Gutji, and Sekonda 2023).

Kemampuan public speaking dan presentasi sangat di perlukan tidak hanya bagi orang dewasa namun juga bagi anak usia dini khususnya siswa/i sekolah dasar (Jawa, Soraya, and Silaban 2025). Disamping itu Adapun manfaat lain dari public speaking sendiri memiliki peran yang sangat penting dalam membangun dan meningkatkan kepercayaan diri individu (Qadrifa, Rachim, and Hermansyah 2025). Disamping itu keterampilan public speaking dapat sangat bermanfaat bagi anak-anak dalam proses pengembangan diri (Safitri et al. 2023) Dengan Kemampuan public speaking yang dimiliki, seseorang akan dilihat sebagai pribadi yang berkualitas (Yunus et al. 2024). Program pengabdian masyarakat ini hadir untuk menjawab kebutuhan tersebut. Kami bertujuan untuk memperkenalkan konsep public speaking kepada siswa SD Negeri 027089 kota Binjai melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Kami percaya bahwa dengan memberikan dasar-dasar public speaking sejak dini, siswa akan lebih percaya diri, mampu mengartikulasikan ide, dan Memiliki kesiapan dalam menghadapi kompleksitas dan perubahan yang terjadi di masa depan"

Pendidikan bukan hanya tentang mengisi kepala dengan fakta, tetapi juga tentang menyalakan api dalam jiwa," kata Socrates. Kami ingin menyalakan api tersebut dengan memberikan siswa SD alat untuk berkomunikasi secara efektif, sehingga mereka dapat menjadi pemimpin dan inovator di masa depan. Program ini akan menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, menggabungkan teori dengan praktik langsung. Kami juga akan memanfaatkan teknologi dan media kreatif untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan generasi muda.

Dengan demikian, program Hal ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih yang signifikan dalam mendorong pengembangan keterampilan public speaking siswa SD, serta memberikan dampak positif bagi sekolah dan masyarakat secara luas..." Sebagai bentuk respons terhadap kepedulian tersebut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Quality Berastagi (LPPM UQB) menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk "Pengenalan Public Speaking Pada Siswa SD Negeri 027089 Kota Binjai".

2. METODE PELAKSANAAN

Permasalahan prioritas yang mendasari program "Pengenalan Public Speaking untuk Siswa SD" berakar dari tingginya tingkat rasa gugup atau ketegangan yang dialami saat melakukan public speaking (glossophobia) yang dialami oleh siswa-siswa usia sekolah dasar. Fenomena ini bukan sekadar rasa malu biasa, melainkan ketakutan yang signifikan, menghambat potensi siswa untuk berkontribusi secara aktif dalam interaksi belajar dan mengajar di lingkungan kelas. Banyak dari

mereka yang merasa gugup, takut, dan cemas saat harus menyampaikan pendapat atau presentasi di depan kelas, yang pada akhirnya memengaruhi perkembangan sosial dan akademik mereka.

Di sisi lain, lingkungan sekolah seringkali kurang menyediakan kesempatan dan fasilitas yang memadai untuk melatih keterampilan public speaking. Kurikulum yang ada mungkin tidak memberikan penekanan yang cukup pada aspek ini, sementara fasilitas seperti ruang presentasi atau peralatan pendukung terbatas. Metode pembelajaran yang digunakan pun kerap kali kurang interaktif ketidaktertarikan dalam penyajian materi dapat mengakibatkan menurunnya motivasi siswa untuk belajar. Akibatnya, siswa SD kurang memahami teknik dasar public speaking, seperti penggunaan bahasa tubuh, intonasi suara, dan penyusunan pesan yang efektif. Kekurangan ini semakin memperparah rendahnya rasa percaya diri dalam berbicara di depan umum berdampak buruk, baik dalam konteks akademik di sekolah maupun dalam proses pembentukan kepribadian dan keterampilan sosial siswa. Kecemasan mengungkapkan pendapat di di ruang publik dapat mempersulit kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan teman sebaya dan orang dewasa, serta membatasi peluang mereka di masa depan. Oleh karena itu, program ini hadir sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan prioritas tersebut, dengan tujuan membekali siswa SD dengan keterampilan public speaking yang kuat sejak dini.

Pelaksanaan PKM ini untuk mendukung upaya mensosialisasikan penulisan karya ilmiah dan publikasi kepada guru-guru di SDN 027089 Binjai. Solusi yang hendak dicapai diantaranya,

1. *Pertama*, meningkatkan Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri Siswa, satu dari tantangan terbesar yang sering dihadapi siswa adalah rasa gugup dan takut ketika harus berbicara di depan umum, atau yang dikenal sebagai glossophobia. Ketakutan ini wajar, terutama ketika siswa merasa khawatir akan dihakimi atau membuat kesalahan. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk membantu siswa mengatasi rasa gugup ini dengan pendekatan yang empatik dan mendukung. Melalui latihan yang konsisten dan lingkungan yang aman, siswa dapat mulai membangun kepercayaan diri mereka sedikit demi sedikit.
2. *Kedua*, mengembangkan Keterampilan Komunikasi yang Efektif. Kemampuan berbicara dengan jelas dan efektif bukan hanya tentang apa yang dikatakan, tapi juga bagaimana cara menyampaikannya. Melatih artikulasi dan intonasi suara menjadi langkah awal dengan tujuan pesan yang disampaikan dapat ditelaah oleh penerimanya dengan baik.. Siswa diajarkan untuk berbicara dengan suara yang jelas, tidak terburu-buru, dan penuh percaya diri.
3. *Ketiga*, memperkenalkan Teknik Dasar Public Speaking. Public speaking sering dianggap sebagai keterampilan yang hanya dimiliki oleh orang-orang tertentu. Padahal, semua orang bisa belajar dan menguasainya, termasuk para siswa. Dengan memahami konsep dasar public speaking — seperti pentingnya mengenali audiens, menyusun pembukaan yang menarik, serta menutup presentasi dengan kesan mendalam — siswa akan memiliki fondasi yang kuat untuk mengungkapkan ide atau buah pikiran di depan umum. Ditambah lagi dengan, para pelajar juga perlu diajarkan bagaimana mengelola rasa gugup. Teknik pernapasan, persiapan materi yang matang, dan latihan rutin bisa membantu menurunkan tingkat kecemasan saat tampil. Semakin sering mereka berlatih, semakin terbiasa mereka berbicara di depan umum dengan percaya diri.
4. *Keempat*, Menciptakan Lingkungan Pembelajaran yang Menyenangkan. Agar proses belajar public speaking lebih efektif, penting untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak menegangkan. Pendekatan pembelajaran yang interaktif dan partisipatif, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan latihan presentasi, membuat siswa lebih aktif dan tidak pasif menerima materi. Mengintegrasikan permainan dan aktivitas kreatif, seperti role play, kuis, atau debat ringan, dapat membantu siswa belajar tanpa merasa tertekan. Aktivitas-aktivitas ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mengasah spontanitas dan keterampilan berpikir cepat siswa dalam menyampaikan pendapat.
5. *Kelima*, membekali Siswa dengan Keterampilan untuk Masa Depan. Kemampuan mengungkapkan ide di depan umum adalah landasanyang berharga untuk masa depan siswa. Dalam kehidupan

sekolah, mereka akan sering dihadapkan pada tugas presentasi, diskusi kelompok, maupun kegiatan organisasi yang menuntut keterampilan komunikasi. Dengan pelatihan yang tepat, siswa Memiliki kesiapan dan keyakinan diri yang lebih tinggi dalam menghadapi tantangan tersebut. Lebih dari itu, keterampilan ini juga akan membuka peluang lebih besar di dunia pendidikan dan karir. Kemampuan menyampaikan ide dengan baik menjadi nilai tambah saat melanjutkan studi atau melamar pekerjaan. Siswa yang terbiasa berbicara dengan jelas dan percaya diri akan lebih mudah menjalin relasi, meyakinkan orang lain, dan memimpin suatu kegiatan.

Pada akhirnya, kita sedang membentuk Individu muda yang tidak terbatas pada kecerdasan akademik, melainkan juga memiliki kecakapan sosial, emosional, dan praktis, tetapi juga mampu menyampaikan pemikirannya secara efektif. Mereka akan tumbuh menjadi individu yang percaya diri, komunikatif, dan siap menghadapi dunia yang terus berubah..

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mendorong dan memotivasi siswa, khususnya di SD Negeri 027089 Kota Binjai, agar dapat meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum (*public speaking*). Kegiatan ini dirancang sebagai solusi untuk membantu siswa memahami pentingnya *public speaking*, baik dari segi tujuan maupun manfaatnya. Selain itu, siswa juga diberikan pemahaman mengenai teknik-teknik dasar dalam melakukan *public speaking* yang tepat, disertai dengan berbagai tips praktis untuk membangun rasa percaya diri saat berbicara di hadapan public.

Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan ini, para dosen bersama dengan sejumlah mahasiswa melakukan kunjungan langsung ke lokasi SD Negeri 027089 yang terletak di Kota Binjai. Kunjungan ini dilakukan sebagai bagian dari proses peninjauan awal sebelum dimulainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain melakukan observasi terhadap lingkungan sekolah dan fasilitas yang tersedia, rombongan juga berkesempatan untuk bertemu dan melakukan diskusi santai namun bermakna dengan kepala sekolah, Ibu Yuliana Wahyuni, S.Pd. Dalam pertemuan tersebut, Ibu Yuliana menunjukkan sikap yang sangat terbuka dan penuh antusiasme dalam menyambut Kami bersama para mahasiswa hadir untuk melaksanakan kegiatan pengabdian di institusi pendidikan yang beliau pimpin. Sikap positif beliau menjadi faktor pendukung yang sangat penting, karena tanpa adanya persetujuan dan dukungan dari pihak sekolah, kegiatan ini tentu tidak dapat terlaksana dengan baik.

Atas dasar semangat untuk memberikan manfaat kepada siswa-siswinya, beliau memberikan izin dan dukungannya agar program ini dapat segera dijalankan. Program ini bertujuan utama untuk memberikan pembekalan kepada para siswa mengenai keterampilan berbicara di depan umum (*public speaking*), sehingga mereka mampu menyampaikan ide dan pendapat dengan percaya diri dan terstruktur di hadapan khalayak yang merupakan kemampuan penting dan relevan dalam kehidupan sosial maupun akademik mereka di masa depan. Kegiatan ini pun diharapkan membawa kontribusi positif terhadap aspek yang menjadi sasaran program terhadap para mahasiswa itu sendiri, yaitu meningkatkan rasa keyakinan pada diri mereka dalam mengungkapkan ide-ide dan buah pikiran secara efektif di hadapan publik, sehingga mereka dapat berkomunikasi secara lebih terstruktur, persuasif, dan meyakinkan.



Gambar 1. Tim Meninjau dan mengamati Lokasi PKM

Tahap pelaksanaan kegiatan ini dilakukan berdasarkan hasil diskusi dan perencanaan yang telah dirancang secara matang sebelumnya, sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses sosialisasi, siswa-siswi turut dilibatkan secara aktif sebagai bentuk partisipasi mereka dalam menyukseskan program yang dijalankan. Kegiatan sosialisasi ini difokuskan pada siswa kelas VI SD Negeri 027089 Kota Binjai, dengan harapan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan dan kepercayaan diri mereka dalam berbicara di depan umum.

Adapun gambaran dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di sekolah dasar SD Negeri 027089 kota Binjai dapat di lihat dari tabel berikut dimana kegiatan ini memberikan kontribusi positif bagi siswa di sekolah tersebut. Diantaranya ada peningkatan pengetahuan siswa yang mana sebelumnya siswa belum dibekali pengetahuan tentang public speaking. Melalui kegiatan ini siswa SD Negeri 027089 dibekali pengetahuan tentang public speaking, yang mana melalui kegiatan ini para siswa semakin memahami pengertian public speaking, serta memahami teknik dalam melakukan public speaking serta meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mengungkapkan ide maupun gagasan yang mereka miliki.

Tabel 1. Dampak positif kegiatan PKM

Indikator	Sebelum Kegiatan	Sesudah kegiatan
Menjelaskan pengertian Public Speaking	15%	85%
Menyebutkan teknik public speaking	10%	88%
Membangun kepercayaan siswa	15%	85%



Gambar 2. Narasumber dan tim memberikan materi kepada siswa



Gambar 3. Photo Bersama dengan tim dan siswa SDN 027089 Binjai

4. SIMPULAN DAN SARAN

Setelah rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai dilaksanakan di SD Negeri 027089 Kota Binjai, terlihat adanya dampak positif yang cukup signifikan terhadap para siswa, khususnya dalam hal peningkatan wawasan dan keterampilan mereka di bidang public speaking atau kompetensi berbicara di depan umum. Kegiatan ini memberikan ruang bagi para siswa untuk tidak hanya memahami konsep dasar public speaking, tetapi juga mulai mencoba mempraktikkannya secara langsung di hadapan teman-teman dan guru mereka. Beberapa siswa terlihat mulai berani memperagakan bagaimana seseorang menyampaikan pidato atau presentasi dengan teknik berbicara yang baik, seperti penggunaan intonasi, gestur tubuh, serta ekspresi wajah yang sesuai. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keberanian dan keluwesan dalam menyampaikan ide atau pendapat pribadi, terutama ketika diberikan kesempatan untuk berbicara di depan kelas selama sesi sosialisasi berlangsung..

Tidak hanya dari sisi keterampilan teknis, kegiatan ini juga berdampak pada pengembangan

rasa percaya diri siswa. Mereka menjadi lebih nyaman dalam mengekspresikan pemikiran mereka di ruang publik, meskipun dalam lingkup kelas yang sederhana. Sambutan hangat dan antusiasme dari para siswa pun sangat terasa, terlihat dari bagaimana mereka menyampaikan rasa terima kasih mereka atas kehadiran para dosen beserta mahasiswa yang telah meluangkan waktu untuk datang dan berbagi ilmu serta pengalaman. Mereka merasa dihargai dan senang karena memperoleh ilmu yang sebelumnya mungkin belum banyak mereka ketahui. Harapan besar pun tersemat dari kegiatan ini, yakni agar kegiatan sosialisasi yang berfokus pada pengembangan kemampuan public speaking ini diharapkan memberikan Pembekalan yang memiliki nilai strategis bagi kesiapan siswa menghadapi tantangan di masa mendatang. Dengan demikian, diharapkan mereka dapat tumbuh menjadi individu yang kompeten, percaya diri, dan mampu bersaing serta berkontribusi secara positif di tengah masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Faiz Firdaus, Safier Ramdani Safier Ramdani, and Sinta Sri Ramdona. 2024. "Public Speaking, Pintar Komunikasi Dalam Era 5.0." *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Ijtima'* 1(2): 69–74.
- Bifadlilah, Aliya, Elan Elan, and Gilar Gandana. 2023. "Stimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Permainan Puzzle." *Jurnal Paud Agapedia* 7(2): 184–89.
- Girsang, Lasmery Rosentaulu Maissalnya. 2018. "'PUBLIC SPEAKING' SEBAGAI BAGIAN DARI KOMUNIKASI EFEKTIF (KEGIATAN PKM Di SMA KRISTOFORUS 2, JAKARTA BARAT)." *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan* 2(2): 81–85.
- Hartatik, Sri Fatmaning, Indrawati Pusparini, Jasuli, and Tities Hijratur Rahmah. 2021. "Prosiding Seminar Nasional Sastra , Lingua , Dan Pembelajarannya (Salinga)." *Prosiding Seminar Nasional Sastra, Lingua, dan Pembelajarannya (Salinga)* 1(Vol 1 No 1 (2021): Peran Bahasa dan Sastra dalam Penguatan Karakter Bangsa): 209–21. <http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/salinga/article/view/1627>.
- Jawa, Maria Yohana Lo'a, Maria Godelifa Ade Soraya, and Donna Isra Silaban. 2025. "Peningkatan Keterampilan Public Speaking Dan Presentasi/i SDI 1 Loang, Kec. Nagawutun Kab. Lembata." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPKMN)* 6(1): 828–34.
- Kuntoro, Tri et al. 2022. "Studi Literatur: Public Speaking Membangun Kepercayaan Diri Peserta Didik Tri Kuntoro 1)* , Yullian Rachmat Yudhi Sentausa." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya IlmiH guru* 2(4): 455–60. <https://www.jurnalp4i.com/index.php/teacher/article/view/1921>.
- Mongkau, Juan Gabriel, and Richard Daniel Herdi Pangkey. 2024. "Kurikulum Merdeka: Memperkuat Keterampilan Abad 21 Untuk Generasi Emas." *Journal on Education* 6(4): 22018–30.
- Mustika, Selly Dea, Nelyahardi Gutji, and Fellicia Ayu Sekonda. 2023. "Hubungan Keyakinan Diri Terhadap Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Siswa Di SMPN 16 Kota Jambi." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3(3): 9288–99.
- Nugrahani, Dyah, Indri Kustantinah, Rr. Festi Himatu K., and Larasati IKIP PGRI Semarang. 2012. "Peningkatan Kemampuan Public Speaking Melalui Metode Pelatihan Anggota Forum Komunikasi Remaja Islam." *E-Dimas* 3(1): 1.
- Prasetyo, Adi, Ginanjar Setyo Nugroho, Murniady Muchran, and Gulam Hazmin. 2023. "Meningkatkan Keterampilan Public Speaking Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi

Di Depan Umum.” *International Journal of Community Service Learning* 7(2): 192–98. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v7i2.51633>.

Qadrifa, Sabrina Sofi, Rossa Rikha Putri Rachim, and Hermansyah. 2025. “Sosialisasi Public Speaking Dan Komunikasi Kelompok Untuk Kepercayaan Diri Pada Masyarakat Pondok Karya RT/RW 007, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan.” *Jurnal PKM COMMS* x(x): 24–34.

Safitri, Veranica, Beta Ria Winani, Iik Taopik Hasan, and Siti Umi Hani. 2023. “Mengembangkan Kemampuan Publik Speaking Untuk Membangun Kepercayaan Diri Anak Di MD Bustanul Wildan Desa Cibitung.” *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1(3): 752–59.

Suhesty, Aulia et al. 2024. “Public Speaking Training: Optimalisasi Kepercayaan Diri Dan Efektivitas Memengaruhi Orang Lain.” *Plakat : Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat* 6(1): 74.

Wahyuddin, Wahyuddin, Maharida Maharida, and Ahmad Rijal. 2024. “Pelatihan Public Speaking Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa.” *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 7(1): 35.

Yunus, Muh Ridwan, Mohamad Sudi, Hepi Hastuti, and Rahma Agustiani. 2024. “Public Speaking Dalam Era Digital: Cara Berbicara Di Depan Publik Dan Depan Kamera Bagi Siswa SMA Negeri 1 Biak Utara.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2): 162–71. <https://e-journal.iyb.ac.id/index.php/JPM/article/view/436>.